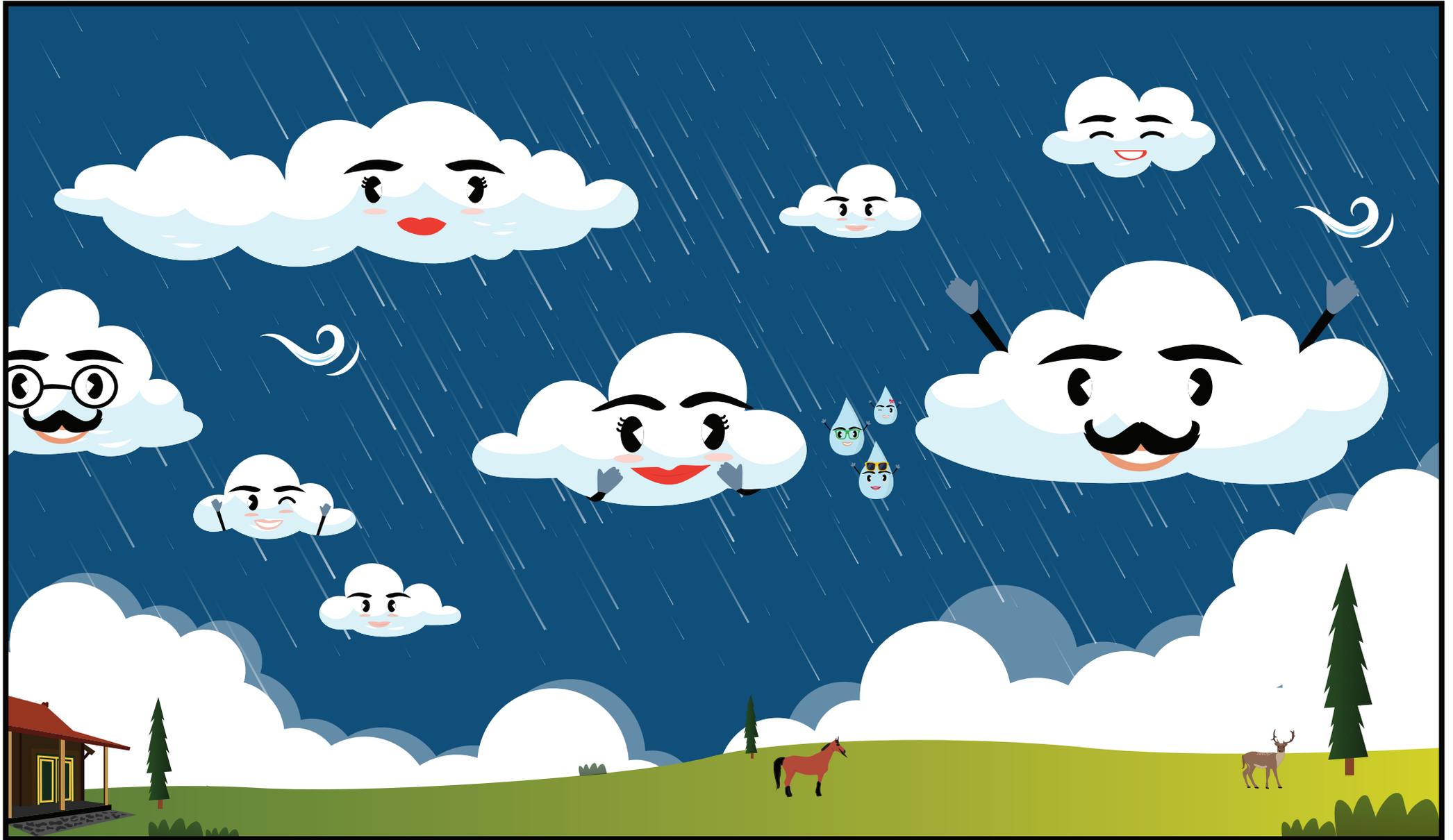
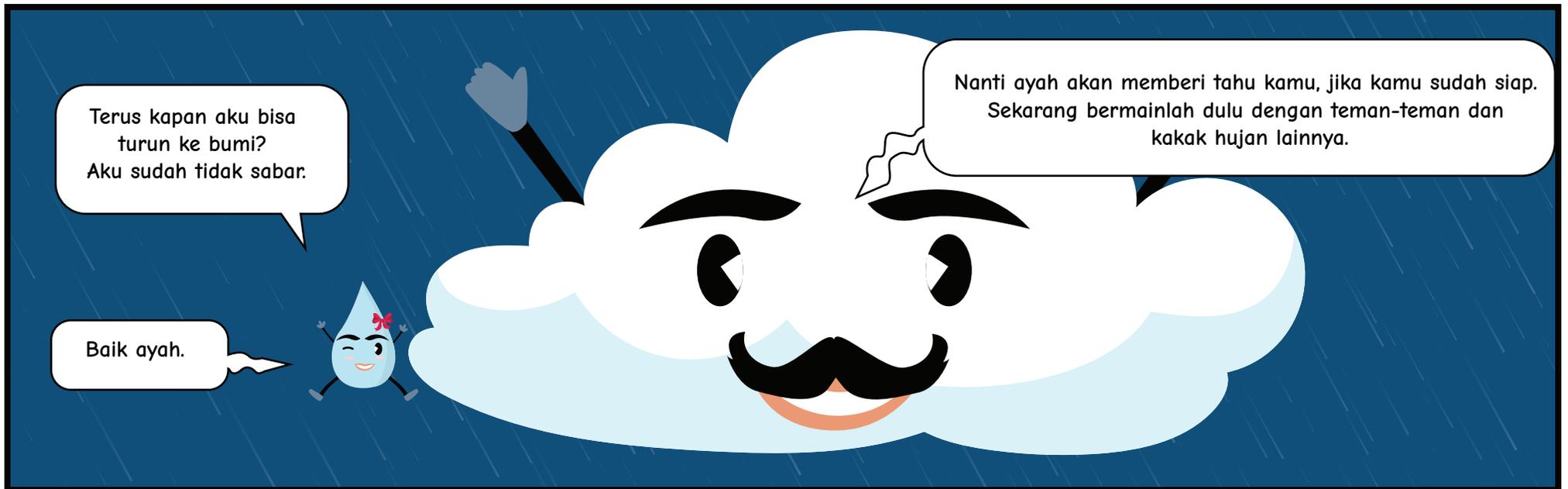
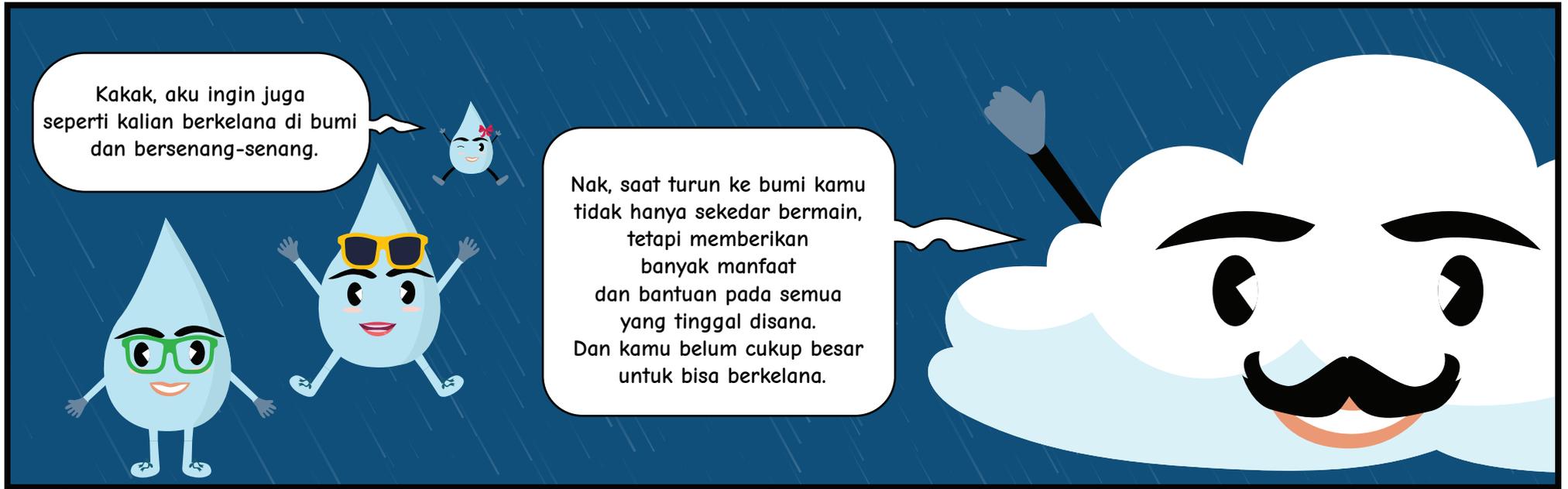


Perjalanan Rintik, Si Titik Hujan

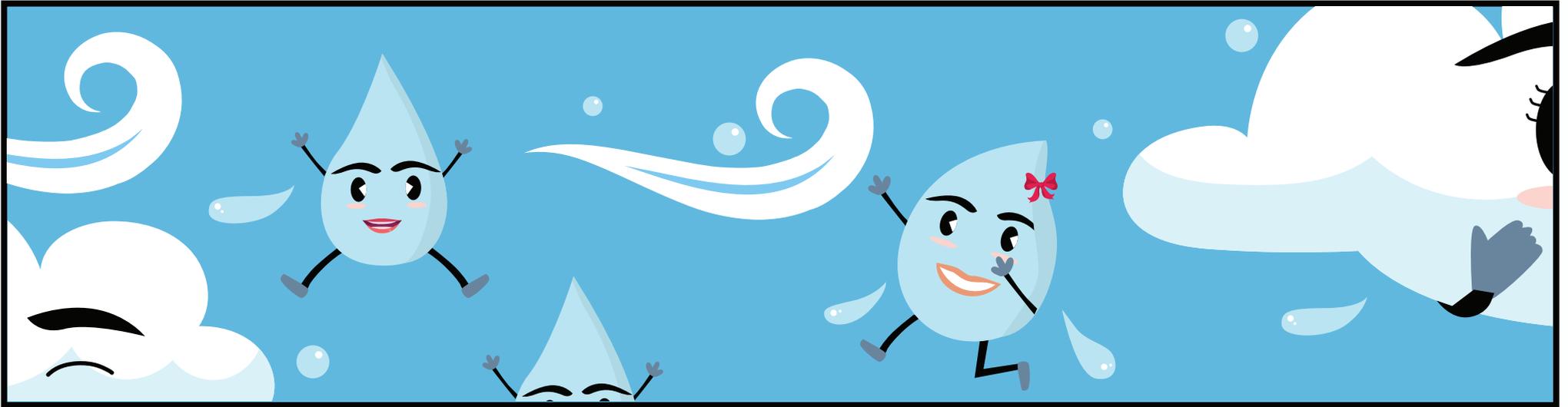


Di atas langit berkumpul keluarga awan yang ramah dan bersahaja. Mereka hidup rukun dan berdampingan satu sama lain. Tampak Rintik, si titik hujan paling kecil sedang bermain di antara kakak-kakak hujan lainnya.

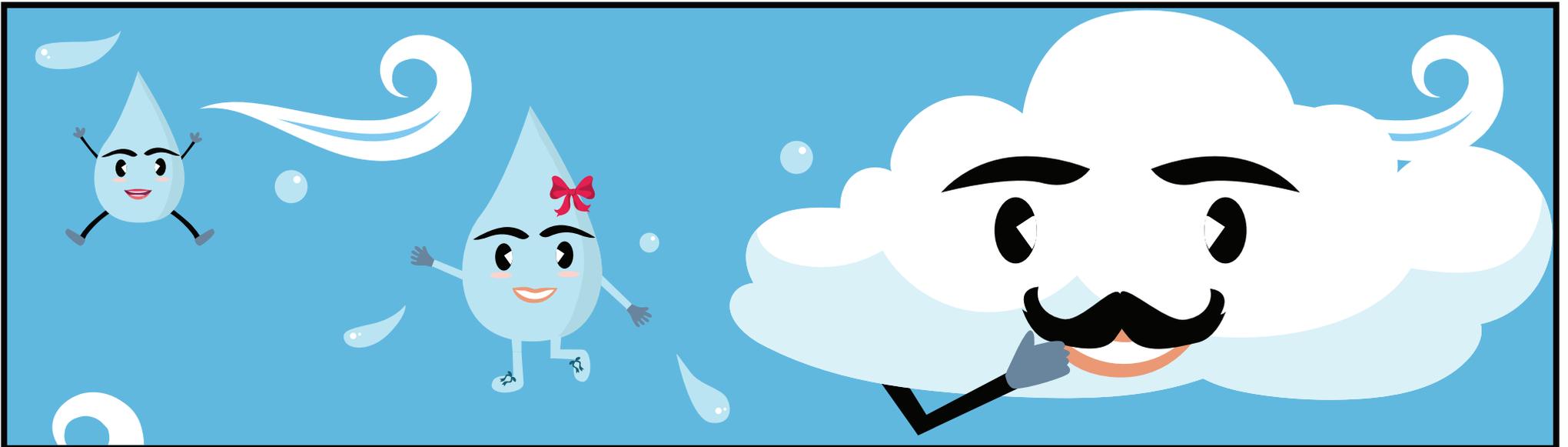




Rintik pun mendengarkan nasihat Ayah Awan. Ia bermain dan menyibukkan diri sembari menunggu waktu turun ke bumi.



Tak berapa lama Ayah Awan pun melihat bahwa Rintik telah bertumbuh besar dan memenuhi bentuk sempurna untuk turun ke bumi.

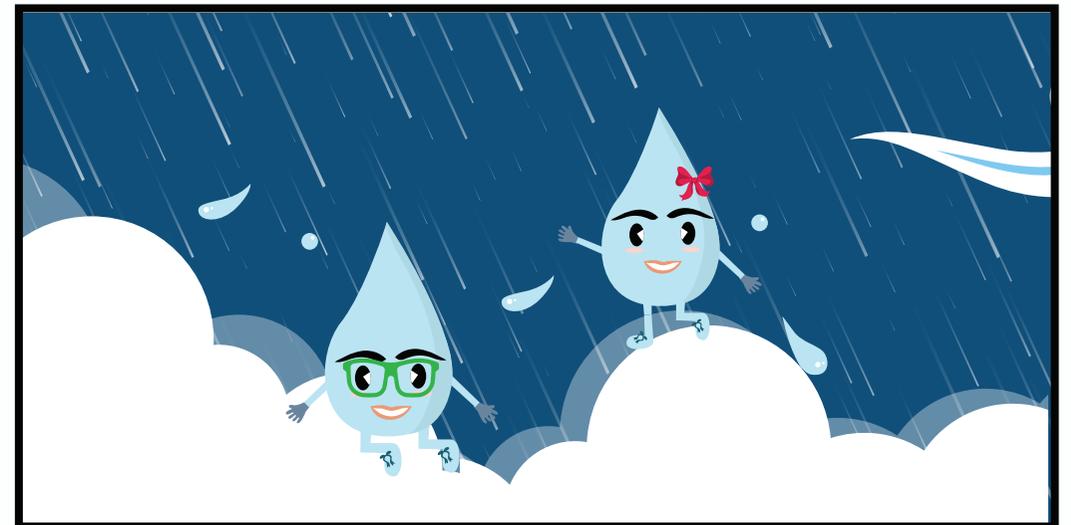




Rintik pun bersiap dengan kakak-kakak dan teman-teman hujannya. Hari ini adalah hari dimana Rintik akan berpetualang di bumi.



(Mereka pun meluncur melalui celah awan hujan menuju ke bumi)



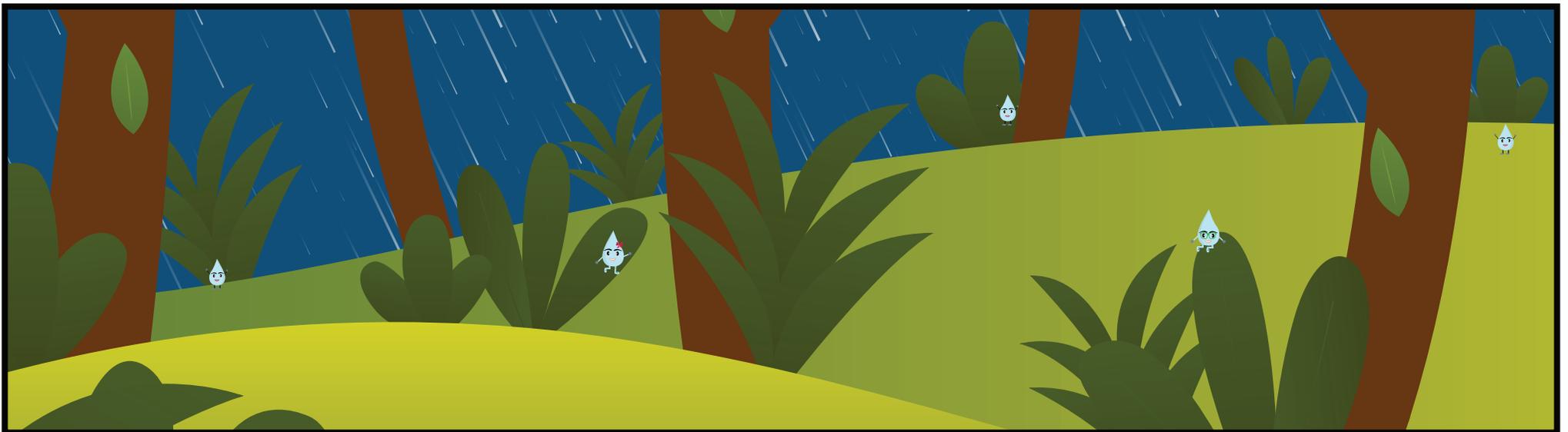
Sesampainya di bumi. Rintik bertemu dengan Daun Sawo Kecil.



Rintik dan juga kakak-kakak serta teman-teman Hujan lainnya membantu tumbuhan di sekitar lahan itu.



Mereka membasahi daun, batang dan turun ke tanah menuju akar para tumbuhan.



Setelah membantu para tumbuhan, Rintik pun melanjutkan perjalanannya. Ia dan teman-temannya berkejaran dan mengalir bersama beberapa rintik lain ke aliran Sungai. Di Sungai, mereka bertemu dengan Kiko si Kodok.



Hai Rintik,
aku Kiko Kodok .
Sungai kembali
terisi karena
kedatangan kalian.
Aku bisa bermain
dan berenang lagi
dengan teman-temanku.
Terima kasih yaaa...

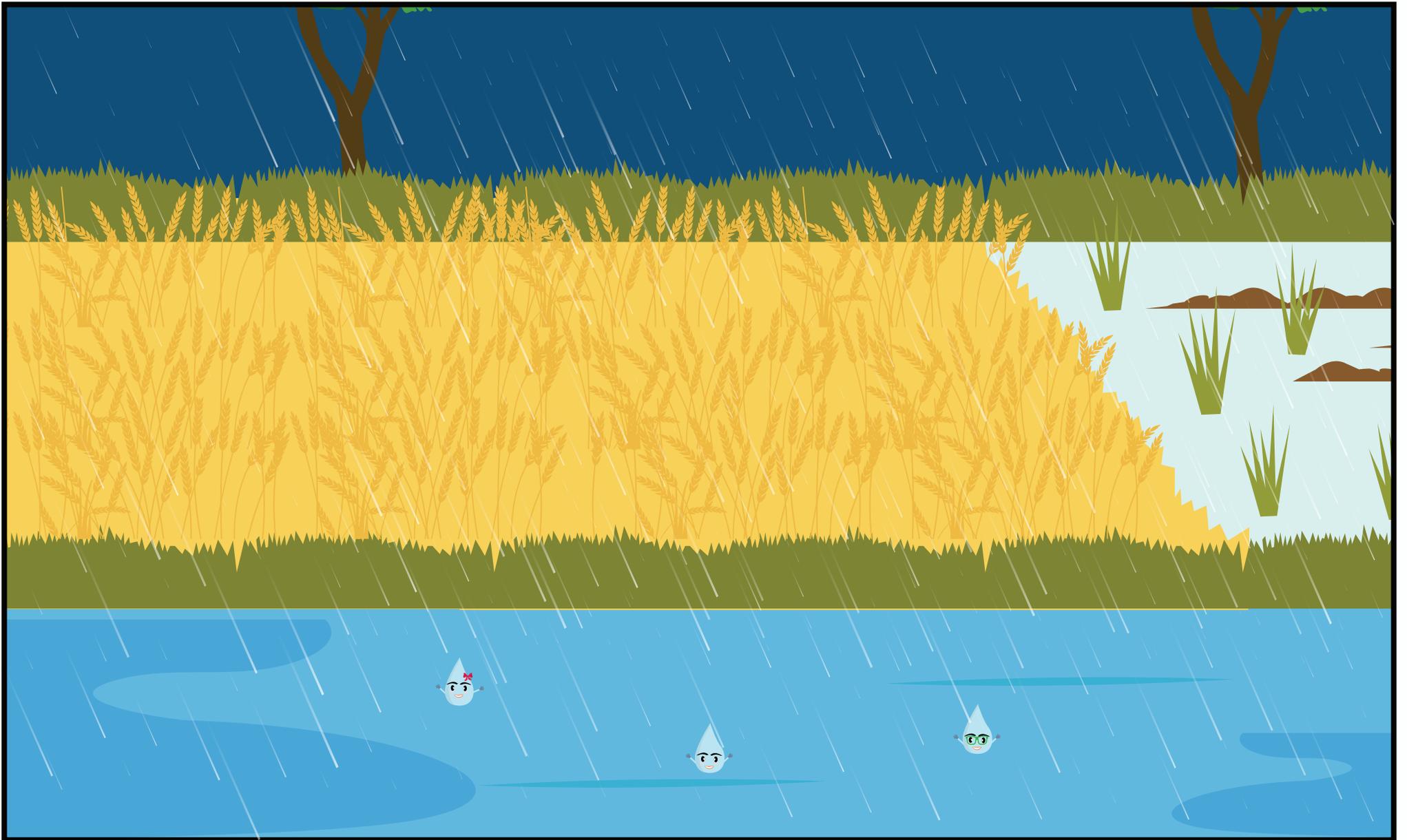
Sama-sama Kiko.
Senang bisa membantumu.
Aku pamit ya mau
melanjutkan perjalanan.



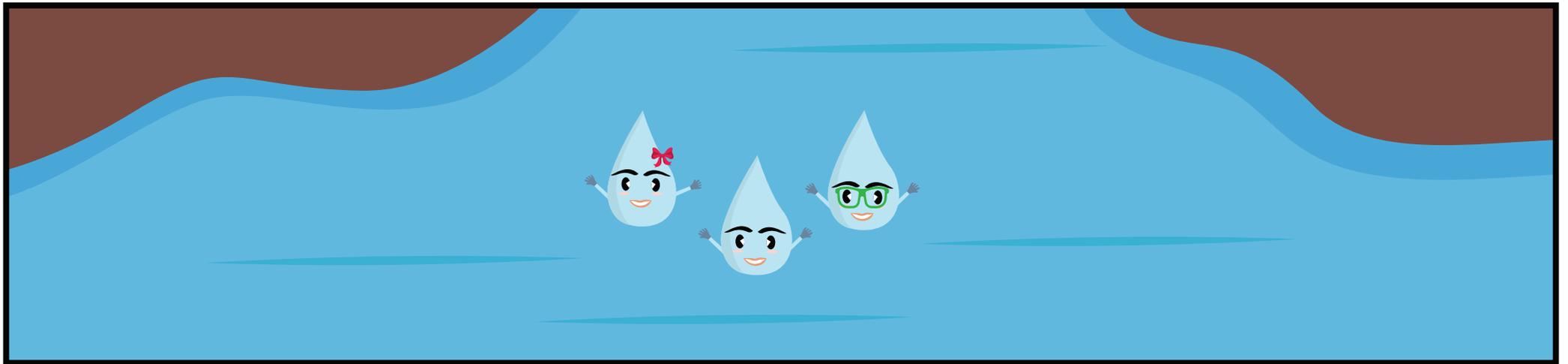
Iyaa.. Jangan lupa
mampir ke sawah
di ujung sana ya,
agar para petani
senang padinya
tumbuh subur
dan panen berhasil.

Siappp...
Kami meluncur kesana.
Terima kasih
informasinya Kiko.

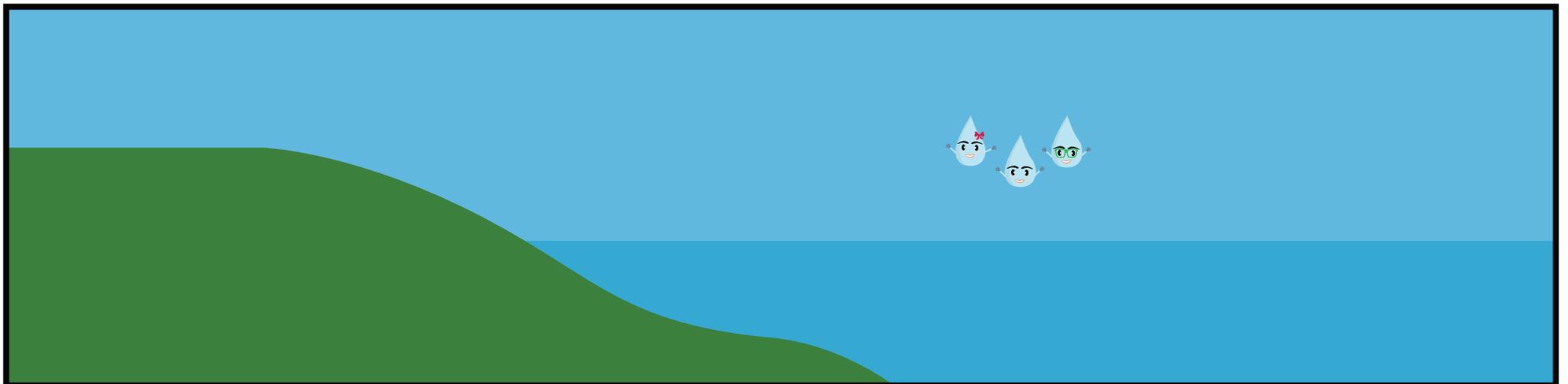
Rintik dan teman-temannya membasahi lahan petani dan membantu para tanaman padi mendapatkan energi untuk tumbuh.

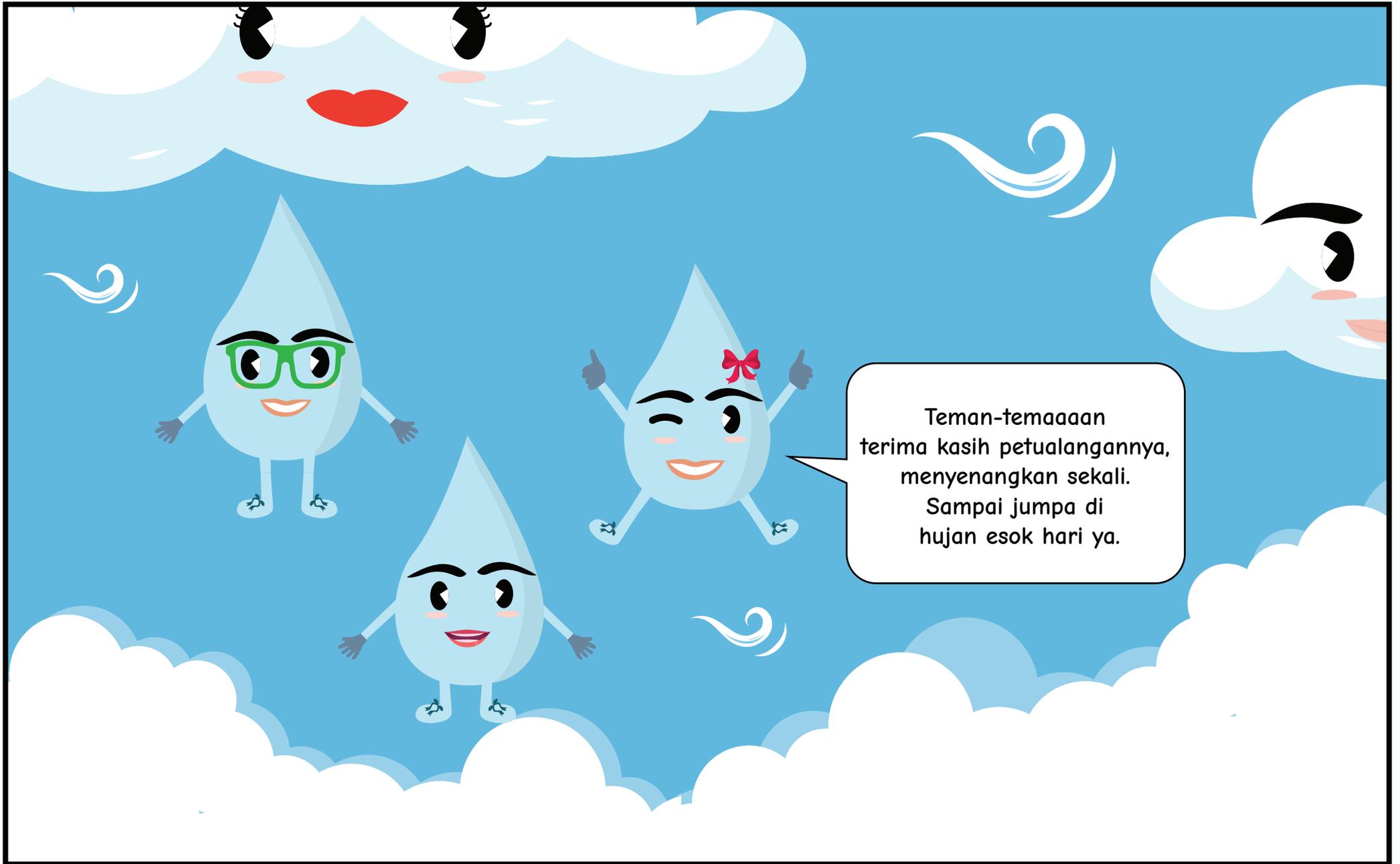


Setelah selesai berpetualang, Rintik dan teman-temannya pun merasa lelah. Mereka semua berkumpul di sebuah Sungai yang bermuara di dekat laut. Rintik dan teman-temannya beristirahat di muara tersebut sembari menunggu matahari menghangatkan mereka.



Saat matahari menerpa mereka, tubuh Rintik dan teman-temannya perlahan menjadi semakin ringan. Mereka pun terangkat dan melayang kembali ke langit.





Teman-temaaaaan
terima kasih petualangannya,
menyenangkan sekali.
Sampai jumpa di
hujan esok hari ya.

Demikianlah proses perjalanan hujan.

Siklus hujan itu seperti perjalanan air yang terus berputar. Tahapan hujan adalah sebagai berikut:

